

e-PROCUREMENT

& Penumbuhan Iklim

Usaha Daerah:

Hasil Penelitian di Indonesia

(Studi pada Empat Daerah: Surabaya, Jember, Sampang, dan Kediri)



OLEH:
Rachmat Hidayat
Edy Wahyudi
Suji

**e-Procurement dan Penumbuhan Iklim Usaha Daerah:
Hasil Penelitian di Indonesia
Studi pada Empat Daerah
(Surabaya, Jember, Sampang, dan Kediri)**

Penyunting: Rachmat Hidayat

Tata Letak dan Sampul: M. Baihaqi Lathif & Sufi Suhaimi

Penerbit:

Lembaga Ladang Kata

Kampung Basen No 388A Kotagede, Yogyakarta

0274-8515771, 085743131220

email: ladangkata@mail.com

**Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi terbitan
buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis penerbit.**

Cetakan pertama: September 2014

Kata Pengantar

Salah satu aplikasi *e-Government* dalam pelayanan publik adalah *e-Proc* (lelang elektronik) yang berusaha untuk memotong mata rantai birokrasi dan membuat belanja sektor publik untuk lebih efektif dan efisien. Penelitian terkait *e-Proc* di Indonesia belum banyak dilakukan, sehingga penelitian yang akan dilakukan menjadi sangat signifikan untuk menemukan faktor-faktor yang dapat menjadi daya dukung dan mampu mengakselerasikan pelaksanaan *e-Proc*, sehingga dapat menumbuhkembangkan iklim usaha daerah secara akuntabel dan transparan. Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik inovasi layanan sebagai tahapan penting untuk mengetahui kapasitas daerah dalam mengelola aplikasi *e-Gov* pada pelayanan publik. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menemukan strategi yang tepat dalam memberikan

Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Rachmat Hidayat dkk.

e-Procurement dan Penumbuhan Iklim Usaha Daerah: Hasil Penelitian di Indonesia, Studi pada Empat Daerah (Surabaya, Jember, Sampang, dan Kediri)/Rachmat Hidayat dkk.;

Penyunting, Rachmat Hidayat, -Jember: Lembaga Ladang Kata, 2014
xvi+200 hlm.; 14,5 x 21 cm

ISBN:

I. Judul

II. Rachmat Hidayat

daya dukung yang simultan pada pelaksanaan e-Procurement dengan prinsip transparan dan akuntabel, serta mampu menjadi inisiator akselerasi tumbuh kembangnya iklim usaha daerah.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) dan juga Lembaga Penelitian (LEMLIT) Universitas Jember yang mendanai penelitian, serta kepada semua pihak di Pemerintah Kabupaten Jember, Sampang, Kediri dan Pemerintah Kota Surabaya yang telah berkenan memberikan data dan informasi terkait pelaksanaan e-Procurement.

Semoga buku ini dapat memberikan manfaat untuk semua pihak, sekaligus dapat membuka cakrawala wacana terkait pemanfaatan teknologi dalam penyelenggaraan pemerintahan. Kritik dan saran yang konstruktif sangat diharapkan untuk penyempurnaan buku ini.

Jember, 30 Desember 2013

Tim Penyusun

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar	xiv
Bab I Pendahuluan	1
✓ Tinjauan Singkat tentang e-Government (e-Gov)	1
✓ Birokrasi yang Lebih Demokratis via e-Gov	7
✓ e-Procurement (e-Proc) sebagai Aplikasi dari e-Gov	14
Bab II Kelahiran e-Procurement di Indonesia	24
✓ Dasar Hukum Pelaksanaan e-Proc di Indonesia	24
✓ Pengadaan Barang/Jasa secara Elektronik menurut Peraturan Presiden No 54 Tahun 2010 Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah dan Perubahannya	35

ULP	
Kediri	155
Surabaya	156
User	
Masalah Yang Terjadi	178
UU No 11 Tahun 2008	
Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik	25
Vendor	172
Wastell	13
World Economic Forum	93

Biodata Singkat Penulis



Rachmat Hidayat, S.Sos, M.PA lahir di Surabaya, 22 Maret 1981. Berprofesi sebagai dosen di Universitas Jember sejak tahun 2005 hingga saat ini pada program studi Ilmu Administrasi Negara, dengan peminatan: 1) kebijakan publik, 2) Isu dan Kebijakan Otonomi Daerah, dan 3) Pelayanan Publik pada Era Otonomi dan Konteks Global.

Menyelesaikan program Magister Ilmu Administrasi Publik di Universitas Wyoming pada tahun 2008. Beberapa riset yang pernah dipublikasikan antara lain: Alokasi APBD untuk Pelayanan Kebutuhan dasar pada era Desentralisasi di empat Kabupaten Eks Karesidenan Besuki (2006), Menilik Ulang Politik Anggaran Belanja dan Pendapatan Daerah (APBD) melalui Paradigma Public Choice (2008), E Government sebagai Media Demokrasi (2006), Pertamina dan Tautan Kepentingan Politik Orde